

ABSTRAK

Ifara, Denisa Febriantina. 2025. Hubungan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Asfiksia Pada Bayi Dari Ibu Preeklampsia Di RS Islam Gondanglegi Kabupaten Malang. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Dr. Dyah Widodo, S.Kp., M.Kes

BBLR dan asfiksia merupakan dua penyebab utama kematian neonatal di Indonesia. Bayi dari ibu preeklampsia berisiko mengalami BBLR akibat gangguan aliran darah ke plasenta yang meningkatkan risiko asfiksia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan BBLR dengan asfiksia pada bayi dari ibu preeklampsia di RSI Gondanglegi. Penelitian observasional dengan pendekatan retrospektif dengan populasi seluruh bayi yang lahir di RS Islam Gondanglegi sebanyak 473 bayi. sample diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 49 bayi dari ibu preeklampsia. Data diperoleh dari rekam medis dengan instrumen berupa lembar checklist atau lembar observasi dan dianalisis menggunakan uji *Spearman* dengan alpha 0.05. Mayoritas bayi memiliki berat badan lahir normal, dan sebagian mengalami BBLR sebanyak 16 bayi (32,7%) dan BBLSR 2 bayi (4,1%). Sebagian besar bayi mengalami asfiksia ringan 42 bayi (85,7%), dengan sebagian kecil mengalami asfiksia sedang hingga berat. Hasil uji *Spearman* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara BBLR dan asfiksia ($p = 0,002$; $r = 0,433$) dengan kekuatan hubungan sedang dan arah hubungan positif. Temuan ini mengindikasikan semakin rendah berat badan lahir bayi, semakin tinggi risiko terjadinya asfiksia, terutama pada ibu dengan preeklampsia. Disarankan kepada petugas kesehatan untuk melakukan deteksi dini dan pemantauan kehamilan risiko tinggi untuk mencegah komplikasi neonatal seperti BBLR dan asfiksia.

Kata Kunci: asfiksia, bayi berat badan lahir rendah (BBLR), preeklampsia